

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan arsip merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang berfungsi sebagai sumber informasi, bahan pertanggungjawaban, serta alat bukti sah atas pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan. Arsip harus dikelola secara sistematis, autentik, terpercaya, aman, dan dapat diakses sesuai ketentuan. (Republik Indonesia, 2009). Oleh karena itu, setiap instansi pemerintah, termasuk Dinas Pendidikan, wajib menyelenggarakan pengelolaan arsip yang tertib dan sesuai dengan prinsip-prinsip kearsipan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara khusus, pengelolaan arsip inaktif menjadi salah satu tahapan penting dalam siklus hidup arsip. Arsip inaktif merupakan arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun, namun masih memiliki nilai guna administratif, hukum, maupun historis sehingga wajib disimpan sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip (Arsip Nasional Republik Indonesia, 2015).

Pengelolaan arsip inaktif di Dinas Pendidikan Kota Salatiga dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan *Microsoft Excel*. Petugas kearsipan mengumpulkan daftar data arsip inaktif kemudian mencatat daftar arsip inaktif tersebut ke dalam lembar kerja (*sheet*) dan terkumpul dalam beberapa file guna memastikan seluruh dokumen yang telah menurun frekuensi penggunaannya tetap terdokumentasi.

Kondisi ini, menimbulkan permasalahan yang muncul akibat pengelolaan arsip inaktif masih dilakukan secara manual dan konvensional antara lain adalah kesulitan dalam pencarian kembali arsip, risiko terjadinya kesalahan pencatatan dan duplikasi data, serta kurang efisiennya waktu dan tenaga dalam proses pendataan arsip. Selain itu, penyimpanan data arsip dalam banyak file terpisah berpotensi menimbulkan masalah keamanan dan pengendalian arsip.

Sehingga diperlukan suatu solusi pendukung berupa aplikasi khusus yang mampu mengelola arsip inaktif secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan

regulasi kearsipan agar seluruh tahapan pengelolaan arsip inaktif, dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan dan menganalisis Aplikasi Pengelolaan Arsip Inaktif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan arsip di Dinas Pendidikan Kota Salatiga?
2. Bagaimana aplikasi arsip inaktif yang dibangun dapat membantu proses pendataan, pencarian, dan pengelompokan arsip inaktif?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini digunakan oleh arsiparis untuk mengelola daftar arsip inaktif pada Dinas Pendidikan Kota Salatiga.
2. Aplikasi ini berupa aplikasi desktop yang dibangun dengan *PHPDesktop* dengan menggunakan *database sqlite* untuk satu pengguna saja.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan perancangan Aplikasi Arsip Inaktif ini adalah untuk membantu arsiparis mengelola daftar arsip inaktif di Dinas Pendidikan Kota Salatiga.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Aplikasi arsip inaktif pada Dinas Pendidikan Kota Salatiga ini jika dilihat dari landasan hukum sesuai dengan UU Kearsipan (Pasal 44 ayat 1) dapat meningkatkan optimalisasi pencarian terhadap arsip inaktif. Kecepatan dalam hal mencari dokumen menjadi hitungan detik dengan fitur pencarian (*search*) berdasarkan kata kunci, unit pengolah, nomor, tahun arsip dan lainnya. Serta meningkatkan kemudahan pelayanan dalam pembuatan laporan dan statistik kearsipan.

Dari sisi pengembangan kompetensi SDM, aplikasi arsip inaktif ini dapat membangun kapasitas dalam mengelola transisi dari sistem manual/ fisik ke dalam sistem digital. Tenaga Arsiparis Dinas Pendidikan, dapat dengan mudah melakukan perekaman data dan pencarian arsip inaktif yang dibutuhkan oleh karyawan lainnya.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Sistem informasi yang dikembangkan oleh (Yamin, 2022) mengenai pengelolaan data siswa, meliputi proses input, penyimpanan, pembaruan, dan pencarian data siswa. Dengan mengintegrasikan *CodeIgniter 4* dan *PHP Desktop*, aplikasi mampu memberikan kemudahan akses bagi pengguna tanpa harus menggunakan *browser* maupun *server web* eksternal. Sehingga aplikasi berbasis aplikasi berbasis *PHP Desktop* dapat dijalankan sebagai aplikasi *desktop* secara *offline*.

Menurut (Betha Sidik, 2020) dalam buku Aplikasi *database* dengan *sqlite* dan *PHP 7* yang diterbitkan oleh Informatika, berisi mengenai pembelajaran bagaimana memasang dan menggunakan *SQLite* untuk membuat database, mempelajari *SQL*, dan mengembangkan aplikasi berbasis web dengan menggunakan *SQLite* sebagai *backend database* dan *PHP 7* sebagai bahasa pemrogramannya.

Menurut (Susanto, 2023) dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Arsip Inaktif Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Grobogan Menggunakan Metode *Selection Sort*, diketahui bahwa Penggunaan algoritma *Selection Sort* dalam penelitian tersebut memberikan kontribusi praktis dalam mempermudah pencarian dan pengurutan arsip, sekaligus mendukung efisiensi kerja pegawai.

Dari ketiga tinjauan pustaka di atas tersebut terdapat persamaan dengan tujuan penulis yaitu merancang bangun atau membuat sebuah aplikasi pengelolaan data arsip inaktif di Dinas Pendidikan agar pengelolaan arsip inaktif menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan *PHP Desktop* dan *SQLite*. Tinjauan pustaka ini bertujuan sebagai bahan referensi dan rujukan terhadap hasil penulisan penelitian sebelumnya dengan penulisan penelitian yang akan dilakukan.

## 2.2 Teori Pendukung

### 2.2.1 Aplikasi

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang dibuat untuk menjalankan fungsi tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna (A. S., Rosa; Shalahuddin, 2018).

### 2.2.2 Arsip Inaktif

Menurut (National Archives and Records Administration, 2018) arsip inaktif adalah arsip yang tidak lagi digunakan untuk keperluan operasional saat ini, namun tetap dipertahankan karena alasan hukum atau sejarah.

Berdasarkan aturan perundang – undangan, Pemerintah Kota Salatiga juga membuat turunan mengenai arsip inaktif melalui Pedoman Pengelolaan Arsip Inaktif (Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Inaktif, 2019)

### 2.2.3 Klasifikasi Arsip

Klasifikasi Arsip adalah pola pengaturan arsip secara berjenjang dari hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah menjadi beberapa kategori unit informasi kearsipan (Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Klasifikasi Arsip di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga, 2023)

### 2.2.4 Arsiparis

Arsiparis adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan kearsipan pada unit kearsipan sesuai dengan Peraturan Kemendagri RB Nomor 14 Tahun 2017.

### 2.2.5 HTML

*Hyper Text Markup Language* (HTML) merupakan bahasa standar yang digunakan dalam pengembangan halaman *web*. HTML berbentuk file teks yang berisi kumpulan *tag markup* yang berfungsi memberikan instruksi kepada *browser* mengenai cara menampilkan suatu halaman *web* (Pangestu, A., & Afuan, 2021). Setiap file HTML harus disimpan dengan ekstensi *.htm* atau *.html* agar dapat dikenali dan dijalankan oleh sistem.

Sebagai bahasa markup utama, HTML memiliki peran penting dalam

membangun struktur dokumen *web* sehingga dapat diakses dan dibaca layaknya sebuah artikel. Selain itu, HTML juga memungkinkan integrasi antar *file* dalam suatu situs maupun antar file lokal melalui *localhost*. Lebih jauh lagi, HTML berfungsi sebagai penghubung antar situs di internet melalui penggunaan *hyperlink*, sehingga mendukung keterhubungan informasi secara global.

#### 2.2.6 CSS

*Cascading Style Sheet (CSS)* merupakan salah satu teknologi dalam pemrograman web yang berfungsi untuk mengendalikan serta membangun komponen-komponen tampilan pada sebuah halaman *web*. CSS memungkinkan pengembang untuk menciptakan tampilan yang lebih estetis, rapi, terstruktur, dan seragam sehingga meningkatkan kualitas visual dan pengalaman pengguna.

Dalam implementasinya, CSS digunakan untuk memformat berbagai elemen pada halaman *web*, seperti *heading*, *border*, *navbar*, *body text*, *footer*, *images*, *sidebar*, serta komponen gaya lainnya. Tujuan utama dari penggunaan CSS adalah untuk menghasilkan tampilan halaman *web* yang lebih menarik dan konsisten. Selain itu, CSS dirancang agar dapat bekerja secara terpadu dengan bahasa *markup* seperti HTML dan XHTML, sehingga memungkinkan pemanfaatan gaya yang sama pada beberapa berkas sekaligus. Dengan demikian, CSS tidak hanya berperan dalam memperindah tampilan, tetapi juga mendukung efisiensi pengelolaan kode dan konsistensi desain antar halaman dalam suatu situs *web*.

#### 2.2.7 PHPDesktop

*PHPDesktop* merupakan sebuah *platform* yang dikembangkan oleh Czarek Tomczak sejak tahun 2012 dengan tujuan menyediakan cara untuk membangun aplikasi *desktop* berbasis teknologi *web*. Dengan *PHP Desktop*, pengembang dapat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML5*, *CSS*, dan *JavaScript* untuk membuat antarmuka grafis aplikasi desktop tanpa memerlukan *browser* eksternal.

#### 2.2.8 SQLite

*SQLite* adalah sistem manajemen basis data yang bersifat *self-contained* dan tidak memerlukan *server* terpisah. Dalam konteks *PHP Desktop*, *SQLite* digunakan sebagai media penyimpanan data yang efisien dan mudah diakses.

Kombinasi *PHP Desktop* dan *SQLite* memungkinkan pengembangan aplikasi pendataan yang sederhana, cepat, dan dapat berjalan secara *offline*. Hal ini sangat relevan untuk sistem arsip, inventaris, maupun aplikasi administrasi yang tidak memerlukan kompleksitas *server* besar.

